



BHABINKAMBTIBMAS BACIRO SEGERA KLARIFIKASI PEMILIK KOS

## Warga Resah Ada Kos-kosan Campur, Polisi Turun Tangan

YOGYA (MERAPI) -

Menindaklanjuti laporan masyarakat melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) milik Pemerintah Kota Yogyakarta, aparat gabungan menyambangi dua rumah kos di wilayah Kelurahan Baciro, Kemantren Gondokusuman, Selasa (8/7). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan ketertiban, keamanan lingkungan, serta mencegah potensi pelanggaran norma sosial di kawasan permukiman padat tersebut.

Kunjungan dilakukan oleh Bhabinkamtibmas Kelurahan Baciro, Aipda Parjo, bersama



Polisi saat mendatangi kos usai warga melapor adanya kos campur.

Kepala Jawatan Keamanan Tutut, anggota BKO Satpol PP, Kemantren Gondokusuman, dan Kasie Trantib Kelurahan

Baciro.

Sasaran pertama adalah sebuah rumah kos di Jalan Wora Wari, RW 08, yang diduga merupakan kos campuran yang dihuni laki-laki dan perempuan sebagaimana dikeluhkan warga.

"Dari hasil keterangan salah satu penghuni, kos tersebut sebenarnya ditujukan untuk pasangan yang sudah menikah. Sementara pemilik kos saat ini sedang berada di luar kota," ujar Aipda Parjo di sela kegiatan seperti dikutip dari website Polresta Yogya.

**\* Bersambung ke halaman 7**

# Warga' . . . . . Sambungan halaman 1

Untuk memastikan kebenaran informasi, pihak petugas akan menjadwalkan klarifikasi ulang dengan pemilik kost setelah yang bersangkutan kembali ke Yogyakarta.

Usai dari lokasi pertama, tim melanjutkan sambang ke rumah kos khusus putra yang berada di RT 49 RW 13. Di sana, Aipda Parjo berdialog dengan penjaga kos serta menyampaikan sejumlah imbauan terkait keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

Dalam arahnya, Aipda Parjo meminta pengelola kos untuk memastikan bahwa penghuni tidak menerima tamu lawan jenis di luar jam kunjungan yang telah ditentukan, guna mencegah terjadinya pergaulan bebas dan potensi gangguan sosial. Ia juga menekankan pentingnya meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai tindak kriminal, termasuk pencurian yang kerap ter-

jadi di lingkungan kos.

"Pengelola kos harus memastikan lingkungan tetap bersih dari minuman keras, narkoba, dan praktik judi online. Hal-hal ini menjadi perhatian serius karena dapat merusak generasi muda dan memicu keresahan warga," tegasnya.

Dikatakan jika kegiatan sambang ini merupakan bagian dari upaya pencegahan dini serta wujud sinergi antara aparat keamanan dan pemerintah setempat dalam menjaga ketertiban wilayah. Selama pelaksanaan, situasi di kedua lokasi terpantau aman dan kondusif, serta mendapat respons positif dari warga sekitar.

"Pihak kelurahan dan kepolisian berharap kerja sama antara warga, pengelola kos, dan aparat keamanan dapat terus ditingkatkan, agar lingkungan Baciro tetap menjadi tempat tinggal yang tertib, nyaman, dan beretika," tandasnya. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005